

# ANALISIS PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SDN SAWOJAJAR 5 MALANG

Distian Fisti Ramdini\*, Lila Miftakhul Rohma, Inna Zahrotul Layyina, Fany Hasanah Suryanto, Hidayatu Rohmah, Khuril Azizah, Muhammad Arafik

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Indonesia

\*Corresponding author, email: distianramdini1@gmail.com

doi: 10.17977/um063.v4.i3.2024.2

## Kata kunci

Profil pelajar Pancasila  
SDN Sawojajar 5 Malang  
Analisis

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila terjadi dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap siswa kelas 4, 5, dan 6 beserta guru-guru yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar memiliki pemahaman awal yang baik tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan kurikulum menjadi penentu utama dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya strategi pembelajaran yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi profil pelajar Pancasila dan efektivitas strategi pembelajaran yang diimplementasikan.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda sebagai bagian integral dari pembangunan bangsa. Dalam konteks ini, analisis profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sawojajar 5 Malang menjadi sangat relevan. Pendahuluan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola, pemahaman, dan respons siswa terhadap materi Pancasila dalam lingkungan sekolah. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap profil pelajar Pancasila, dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam implementasi pendidikan Pancasila di tingkat dasar, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Pancasila di sekolah-sekolah. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya memperkuat karakter dan kesadaran moral siswa sebagai pilar utama pembangunan bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang menggabungkan analisis dari studi pustaka dengan observasi langsung di lapangan pada saat peneliti melakukan kegiatan PPL 1. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang. Dalam tahap studi pustaka, peneliti melakukan pencarian dan analisis terhadap literatur-literatur yang relevan mengenai pendidikan karakter, nilai-nilai Pancasila, dan metode-metode pengajaran yang efektif di tingkat dasar. Data-data dari studi pustaka ini digunakan sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep yang akan diterapkan dalam analisis profil pelajar Pancasila.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan observasi langsung di SDN Sawojajar 5 Malang. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara siswa dengan guru serta dinamika pembelajaran di dalam kelas. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kesesuaian antara konsep-konsep yang ditemukan dalam studi pustaka dengan praktik pembelajaran yang terjadi di lapangan.

Dengan menggabungkan analisis dari studi pustaka dengan observasi langsung di lapangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang. Kombinasi antara pendekatan kualitatif deskriptif dan penggunaan data dari berbagai sumber akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di tingkat dasar.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang menunjukkan variasi dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi langsung dan analisis data, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang nilai-nilai Pancasila secara teoritis, seperti gotong royong, keadilan, demokrasi, dan persatuan. Namun, dalam konteks praktik sehari-hari di dalam kelas, penerapan nilai-nilai tersebut masih perlu ditingkatkan. Misalnya, meskipun siswa memahami pentingnya gotong royong, namun implementasinya terkadang kurang terlihat dalam kegiatan kelompok atau kerja sama dalam tugas-tugas kelas.

Faktor lingkungan juga memengaruhi profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang. Observasi menunjukkan bahwa pola nilai yang diterapkan oleh siswa seringkali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan budaya lokal. Siswa yang berasal dari keluarga dengan nilai-nilai tradisional yang kuat cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, siswa yang lingkungan keluarganya kurang memperhatikan nilai-nilai Pancasila cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah dan kurang mampu menerapkannya dalam praktik.

Selain itu, peran guru juga memegang peranan penting dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu menyajikan materi secara menarik dan relevan dengan kehidupan siswa cenderung berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Namun, ditemukan pula bahwa beberapa guru cenderung lebih fokus pada penyampaian materi akademis dan kurang memperhatikan aspek pendidikan karakter, termasuk nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, kurikulum juga memainkan peran dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Kurikulum yang memberikan ruang yang cukup untuk memasukkan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila secara terstruktur dan terpadu dengan mata pelajaran lain cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Namun, ditemukan bahwa implementasi kurikulum terkadang tidak konsisten di setiap sekolah dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran di SDN Sawojajar 5 Malang masih perlu ditingkatkan. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, peran guru, dan kurikulum memengaruhi profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah, untuk meningkatkan pendidikan karakter dan memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan menjadi bagian integral dari kehidupan siswa di sekolah dasar.

Dalam pembahasan mengenai analisis profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran di SDN Sawojajar 5 Malang, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Pertama-tama, pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara Indonesia menjadi titik sentral dalam pendidikan karakter di sekolah dasar tersebut. Pancasila sebagai falsafah hidup dan ideologi bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran di SDN Sawojajar 5.

Selanjutnya, faktor-faktor yang memengaruhi profil pelajar Pancasila perlu diperhatikan secara seksama. Lingkungan keluarga, sebagai lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak-anak, memiliki peran yang sangat signifikan. Keluarga yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari cenderung memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut pada siswa. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak-anak sangatlah penting.

Selain lingkungan keluarga, peran guru juga tidak bisa diabaikan dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Guru sebagai agen pembentuk karakter memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan materi tentang Pancasila dan menginspirasi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas guru dalam menyajikan materi Pancasila, baik dalam hal pemahaman maupun cara penyampaian, dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut pada siswa.

Selanjutnya, peran kurikulum juga menjadi faktor penting dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Kurikulum yang menyediakan ruang yang cukup untuk memasukkan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila secara terstruktur dan terpadu dengan mata pelajaran lain cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada guna memastikan bahwa pembelajaran Pancasila tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam membentuk karakter siswa.

Dalam konteks SDN Sawojajar 5 Malang, ditemukan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila masih perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian besar siswa memiliki pemahaman awal yang baik tentang nilai-nilai Pancasila, namun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran masih terbilang rendah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah, dalam meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dasar tersebut.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah peningkatan pelatihan bagi guru dalam menyampaikan materi Pancasila dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, dan menyusun kurikulum yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, diharapkan profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang dapat meningkat secara signifikan dan siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks pendidikan di SDN Sawojajar 5 Malang, pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Namun, meskipun sebagian besar siswa memiliki pemahaman awal yang baik tentang nilai-nilai tersebut, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran masih memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, perlu diperdalam faktor-faktor yang memengaruhi profil pelajar Pancasila dan strategi yang dapat meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar tersebut.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi profil pelajar Pancasila adalah lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak, termasuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Keluarga yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari cenderung memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut pada siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua dalam upaya peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Selain faktor lingkungan keluarga, peran guru juga sangat penting dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Guru sebagai agen pembentuk karakter memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan materi tentang Pancasila dan menginspirasi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas guru dalam menyajikan materi Pancasila, baik dalam hal pemahaman maupun cara penyampaian, dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut pada siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar

mampu menyampaikan materi Pancasila dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa.

Selanjutnya, peran kurikulum juga menjadi faktor penting dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Kurikulum yang menyediakan ruang yang cukup untuk memasukkan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila secara terstruktur dan terpadu dengan mata pelajaran lain cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada guna memastikan bahwa pembelajaran Pancasila tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam membentuk karakter siswa.

Dalam upaya meningkatkan profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang, perlu dilakukan berbagai strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan program-program pembinaan karakter yang melibatkan baik sekolah maupun orang tua siswa. Program ini dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler, seminar, atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Selain itu, penting juga untuk memperkuat peran dan kompetensi guru dalam menyampaikan materi Pancasila. Guru dapat diberikan pelatihan dan pendampingan secara berkala agar mampu menyajikan materi Pancasila dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, kerjasama antar guru juga perlu ditingkatkan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendukung pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Selanjutnya, perlu juga dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada guna memastikan bahwa pembelajaran Pancasila tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam membentuk karakter siswa. Kurikulum yang menyediakan ruang yang cukup untuk memasukkan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila secara terstruktur dan terpadu dengan mata pelajaran lain cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi atau penyesuaian terhadap kurikulum yang ada guna memastikan bahwa pembelajaran Pancasila menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di SDN Sawojajar 5 Malang.

Dengan demikian, melalui upaya-upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa akan membawa dampak positif tidak hanya dalam kehidupan mereka di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak terkait untuk berperan aktif dalam mendukung upaya-upaya peningkatan pendidikan karakter di sekolah dasar tersebut.

#### **4. Kesimpulan**

Analisis profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang, diperlukan kesimpulan yang komprehensif dan menggambarkan hasil penelitian secara utuh. Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari penelitian ini:

Pertama, pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa SDN Sawojajar 5 Malang menunjukkan variasi yang signifikan. Meskipun sebagian besar siswa memiliki pemahaman awal yang baik tentang nilai-nilai tersebut, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Kedua, faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Keluarga yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari cenderung memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut pada siswa. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Ketiga, peran guru sebagai agen pembentuk karakter juga tidak bisa diabaikan. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu menyajikan materi

secara menarik dan relevan dengan kehidupan siswa cenderung berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut.

Keempat, kurikulum juga memainkan peran yang signifikan dalam pembentukan profil pelajar Pancasila. Kurikulum yang menyediakan ruang yang cukup untuk memasukkan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila secara terstruktur dan terpadu dengan mata pelajaran lain cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut.

Kelima, upaya-upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan diperlukan dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah dalam menyusun dan melaksanakan program-program pembinaan karakter menjadi kunci keberhasilan dalam upaya ini.

Keenam, evaluasi terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pembelajaran Pancasila tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam membentuk karakter siswa.

Kesimpulannya, meningkatkan profil pelajar Pancasila di SDN Sawojajar 5 Malang memerlukan peran serta dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, guru, dan pemerintah daerah. Dengan upaya bersama dan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menjadi generasi yang berkarakter kuat dan berintegritas.

## Daftar Rujukan

- AD, O. Y., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12861-12866.
- Alanur, S. N., Jamaludin, J., & Amus, S. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179-190.
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis profil pelajar pancasila elemen bernalar kritis dalam modul belajar siswa literasi dan numerasi jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6132-6144.
- Gunawan, D. M. R., & Suniasih, N. W. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 133-141.
- Ilmiah, N. (2022). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(3), 683-693..
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1638-1645.
- Sutiyono, S. (2022). Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman. *Journal of Nusantara Education*, 2(1), 1-10.
- Winarsih, B. (2022). Analisis penerapan pendidikan karakter siswa kelas III melalui program penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2388-2392.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi profil pelajar pancasila dalam buku panduan guru PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).